

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini, semua orang berperan penting terhadap jalannya pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan dan juga untuk memperoleh status tertentu dalam kehidupan di masyarakat.

Kedudukan dan peran guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian sebagaimana peran guru yang dikemukakan oleh Bapak pendidikan kita Ki Hajar Dewantara yang mencakup Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi teladan), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah memberi prakarsa) dan Tut Wuri Handayani (di belakang menjadi dorongan).

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut.

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang

dan ingin menjadi guru. Selain daripada itu, mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang profesi guru baik melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang mengerti tentang guru. Sehingga mahasiswa tersebut akan berusaha mempelajari segala sesuatu tentang guru dan akan berusaha untuk menyesuaikan dengan karakter guru.

Minat dan tujuan di atas agar dapat terlaksana dengan baik dipengaruhi banyak faktor pendukung. faktor-faktor tersebut dapat dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam yang ikut mempengaruhi misalnya seperti faktor emosional, motivasi, bakat, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman praktek lapangan. Faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Faktor dari dalam misalnya emosional dan motivasi, mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat adalah didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju, Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. hal-hal tersebut di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa

untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa FE UNIMED untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan dan diakhiri kehendak untuk menjadi guru.

Universitas Negeri Medan telah merancang dan menetapkan matakuliah magang merupakan kegiatan yang tercantum dalam kurikulum semua program studi jenjang S1 di lingkungan FE Universitas Negeri Medan yang dilaksanakan secara berjenjang dalam 3 mata kuliah, yaitu mata kuliah magang. Praktek mengajar diantaranya ada *microteaching* (Pengajaran Mikro) dan Magang merupakan mata kuliah praktik yang bersifat wajib lulus. *Microteaching* merupakan tahap awal yang dilakukan seorang mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar dikelas dengan audience adalah rekan-rekan sejurusan yang menempuh matakuliah *microteaching*. Setelah berhasil dalam *microteaching* dilanjutkan dengan Praktik Magang (Magang Asisten Guru) mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya mahasiswa benar benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat komplek diantaranya: mampu menyampaikan & menjelaskan materi yang diajarkan, mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, mampu mengkondisikan suasana kelas, memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa-siswi dan mampu memberikan motivasi

agar siswa-siswi Program magang dilakukan sejak angkatan 2016, dimana sebelum adanya program magang kependidikan, mahasiswa melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa hanya satu kali selama 3 bulan, hal ini dilakukan karena adanya pergantian kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang digunakan mulai angkatan tahun 2016. Program magang kependidikan berupa kegiatan belajar sambil melakukan (learning by doing) dalam rangka pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa calon guru.

Program matakuliah magang bertujuan memberikan pengalaman awal (earlier exposure) untuk membangun jati diri calon pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian calon pendidikan sampai pada kegiatan melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan prasurve sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian di universitas negeri medan pendidikan administrasi perkantoran dimana mahasiswa yang akan di survei berjumlah 20 orang dari satu kelas saja yaitu kelas pendidikan administrasi perkantoran kelas b reguler, prasurve ini di lakukan dengan cara membagikan angket melalui online yaitu menggunakan

google forms dengan alamat <https://forms.gle/ARc8TUJ1myxyfTPW9>

untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Prasurve Mahasiswa Pendidikan Administrasi
Perkantoran Unimed Angkatan 2016 Kelas B Reguler berjumlah 20 orang

No.	Setelah Lulus Kuliah	Jumlah
1	Berminat Menjadi Guru	13 Orang (65%)
2	Tidak Berminat Menjadi Guru	7 Orang (35%)

Sumber : Data di Olah Sendiri

Dari hasil data prasurve diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang berminat menjadi guru berjumlah 13 orang (65%), sedangkan orang yang tidak berminat menjadi seorang guru berjumlah 7 orang (35%). Ini menunjukkan bahwa orang yang berminat untuk menjadi guru setelah lulus kuliah lebih banyak daripada yang tidak berminat, dan mereka adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan program magang. Dengan alasan yang berbeda-beda dari setiap mahasiswa yang diberikan angket pertanyaan, mulai dari setelah lulus kuliah akan menjadi seorang pengusaha, tidak bercita-cita menjadi seorang guru, lebih tertarik untuk berkarier di bidang perkantoran swasta, dan dengan alasan yang lainnya.

Dari uraian diatas maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh matakuliah magang terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran universitas negeri medan angkatan 2016. Maka peneliti memilih judul sebagai berikut “Pengaruh Matakuliah Magang Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan Angkatan 2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran tidak semua berminat untuk menjadi tenaga pendidik.
2. Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa jurusan pendidikan untuk menjadi guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus sehingga sasaran yang diinginkan tercapai, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Matakuliah yang diteliti adalah matakuliah magang
2. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan Angkatan 2016

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah, Apakah matakuliah magang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan Angkatan 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh matakuliah magang terhadap minat mahasiswa

menjadi guru prodi pendidikan administrasi perkantoran universitas negeri medan angkatan 2016

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan lebih dalam terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah minat menjadi guru.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menentukan kebijakan pendidikan di Fakultas Ekonomi demi terwujudnya lulusan yang siap kerja.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.